



Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan
Ditjen Pengelolaan DAS dan Rehabilitasi Hutan
Direktorat Konservasi Tanah dan Air

Kebijakan Kehutanan untuk Mendukung Rehabilitasi dan Pengelolaan Hutan Lestari

**Dr. M. Zainal Arifin
Direktur Konservasi Tanah dan Air
Ditjen PDASRH - KLHK**

Pengelolaan Daerah Aliran Sungai

Upaya manusia dalam mengendalikan hubungan timbal balik antara aktivitas manusia dengan sumberdaya alam (terutama lahan, vegetasi dan air) di dalam DAS untuk mendapatkan manfaat sekaligus menjaga kelestarian DAS serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Ada Keterkaitan Hulu – Tengah – Hilir
Pengelolaan DAS secara Holistik



Amanah Kebijakan Rehabilitasi dalam Pengelolaan Hutan

PermenLHK
P.23/2021
P.59/2019

PP 26 2020
Rehabilitasi &
Reklamasi

UU No.
41/1999

PermenLHK
Reklamasi

RHL
menjamin
pelaksanaan
PHL

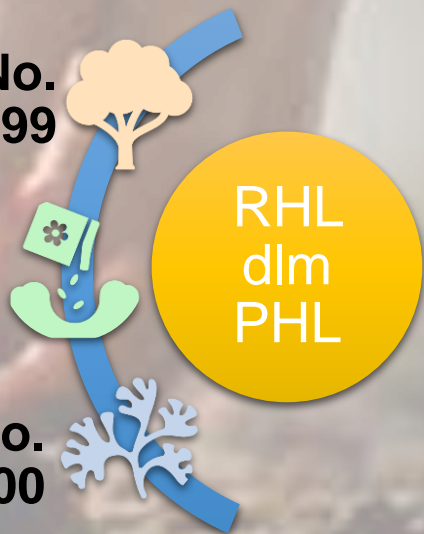
PP Konservasi
Tanah & Air

UU No.
37/2014

RHL
dlm
PHL

PP
PRMangrove

UU No.
32/2000





Ekonomi



Ekologi




Social

KONSEP REHABILITASI HUTAN DAN LAHAN



RHL dalam
Kebijakan
Pengelolaan
Landscape

Mewujudkan ekosistem DAS yang tangguh, mempertahankan fungsi-fungsi ekologis dan hidrologis dengan tetap memberikan ruang produktif bagi subsistem sosial ekonomi berdasarkan azas *Productivity, Stability, Sustainability, Equitability, Autonomy*



KONSEP DASAR LANDSCAPE SEBAGAI SUATU SISTEM SOCIO-EKOLOGI

Composisi landscape (*LANDSCAPE COMPOSITION*):

campuran penutupan lahan dan penggunaan lahan seperti vegetasi alami, lahan pertanian, permukiman, area pedesaan dan area perkotaan

Struktur landscape (*LANDSCAPE STRUCTURE*):

pengaturan spasial berbagai penutupan lahan dan penggunaan lahan (LULC) yang berbeda-beda beserta berbagai norma dan tata Kelola yang berkontribusi terhadap karakter landscape

Batas landscape (*LANDSCAPE BOUNDARIES*):

Bergantung pada tujuan pengelolaan para pemangku kepentingan, batas lanskap mungkin terpisah atau tidak jelas, dan mungkin sesuai dengan batas daerah aliran sungai, fitur lahan yang berbeda, dan / atau batas yurisdiksi, atau memotong garis demarkasi tersebut



Luas Landscape (*LANDSCAPE SIZE*): Sebuah lanskap dapat mencakup area dari ratusan hingga puluhan ribu kilometer persegi

RHL ~ PRODUKTIVITAS



**Jabon Merah
umur 1 Tahun**

Tercatat sejak penanaman KBR tahun 2010 hutan rakyat yang dibangun melalui program KBR telah memberikan total potensi *standing stock* sampai dengan tahun 2019 sebesar **103.149.523 m³**.



RHL ~ PRODUKTIVITAS



-2°45'47", 105°46'33", 29,3m
31/08/2022



-2°45'47", 105°46'33", 28,6m
31/08/2022



-2°45'46", 105°46'34", 26,0m
31/08/2022

RHL ~ Insentif Langsung



TANTANGAN DAN HAMBATAN



**Lokasi *remote*
dan tersebar**



**Ketersediaan
air –
kemarau
panjang**



**Potensi Konflik
Tenurial**



**Aksesibilitas
berat –
mobilisasi bibit
dan bahan**



**Tingkat
kesuburan
tanah
rendah**

TANTANGAN RHL

TANTANGAN

SOLUSI

Potensi konflik sosial dan tenurial

Prakondisi (penyiapan/penguatan kelembagaan masyarakat, akomodatif terhadap keinginan masyarakat/pola tanam/jenis tanaman)

Keberlanjutan tanaman pasca serah terima kegiatan/P2

- Jenis HHBK sesuai kebutuhan dan keinginan
- Mendorong penggunaan DBH-DR untuk pengelolaan tanaman hasil RHL
- Penyiapan kelompok masyarakat pengelola / hutan social, sinergi antar eselon I

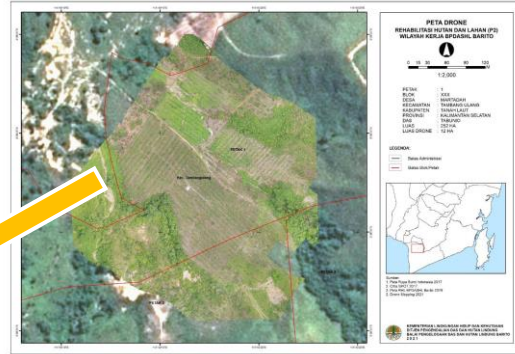
Transparansi dan akuntabilitas keberhasilan RHL

- Penerapan pelaksanaan RHL dengan swakelola masyarakat
- Penggunaan teknologi terkini untuk evaluasi tanaman (*drone mapping, geotagging, dll*)

Tidak tepat sasaran

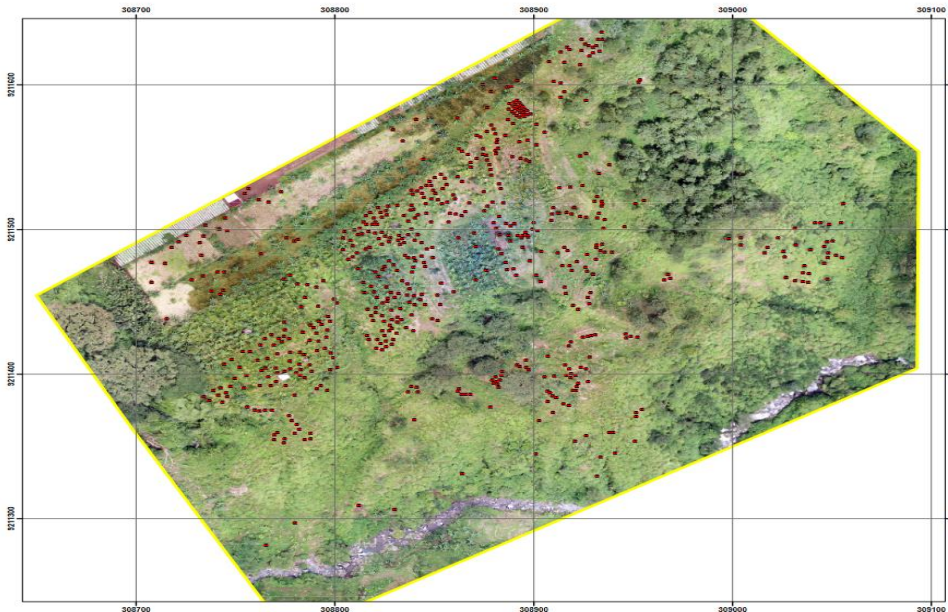
- RURHL terintegrasi pengelolaan tata ruang dan tata kelola sumberdaya

HASIL PEMANTAUAN DRONE MAPPING RHL – P2 LOKASI WILAYAH KERJA BPDASHL BARITO (DS. MARTADAH, KAB. TANAH LAUT)




Sampling pada luasan 0.1 ha pada pola intensif 1.100, jumlah tanaman pokok sebanyak 113 buah

HASIL PEMANTAUAN DRONE MAPPING RHL - P2 LOKASI WILAYAH KERJA BPDASHL PEMALI JRATUN (DS. JURANGMANGU, KAB. PEMALANG)

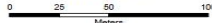


BPDAS PEMALI JRATUN
KEMENTERIAN LINGKUNGAN HIDUP DAN KEHUTANAN



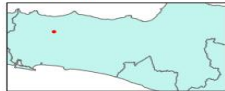
N

SKALA PETA
1:1,500



0 25 50 100
Meters

FID : 31
KPH : PEKALONGAN BARAT
BKPH : MOGA
RPH : MOGA
TOPONIMI : 33M
LUAS_HA : 8,302 HA
JUMLAH POHON SAMPLING : 606 POHON
BPDASHL : PEMALI JRATUN
PROV : JAWA TENGAH
FUNGSI_KWS : HL
SATKER : BPDASHL PEMALI JRATUN
JENIS_TANA : Rimba Campur
PEMANGKU_K : PEKALONGAN BARAT
POLA : INTENSIF
JENIS_KONT : KONTRAKTUAL
PELAKSANA : Perhutani
DESA : Banyumudal
TEMA : RAWAN BENCANA
KABUPATEN : Pemalang
KECAMATAN : Moga
THN_TNM : 2019



Coordinate System: WGS 1984 UTM Zone 49S
Projection: Transverse Mercator
Datum: WGS 1984
False Easting: 500,000,000
False Northing: 10,000,000,000
Central Meridian: 111,0000
Scale Factor: 0.9995
Latitude Of Origin: 0.0000
Units: Meter

PEMILIHAN JENIS [LAYAK TAPAK DAN LAYAK SOSIAL]



1. AREN
2. GAYAM
3. KEDAWUNG
4. TREMBESI
5. BERINGIN
6. ELO
7. PREH
8. BULU
9. BENDO
10. KEPUH
11. RANDU
12. JAMBU AIR
13. JAMBU
14. ALAS
15. BAMBU PICUNG

Biomassa



1. Akasia (*Acasia auriculiformis*)
2. Kallandra (*Callandra calothyrsus*)
3. Gamal (*Gliciridia sepium*)
4. Lamtoro (*Leucaena leucocephala*)
5. Ketapang (*Terminalia Catappa*)
6. Laban (*Vitex pinnata*)
7. Nyawai (*Ficus variegata Blume*)

Biodiesel



1. Nyamplung (*Callophyllum inophyllum*)
2. Kepuh (*Sterculia foetida L.*)
3. Malapari (*Pongamia pinnata (L) Pierre*)
4. Bintaro (*Cerbera manghas L.*)

Buah



1. Alpukat
2. Durian
3. Rambutan
4. Klengkeng
5. Jambu Kristal
6. Mangga
7. Sirsat
8. dll

BioEthanol



1. Lontar (*Borassus flabellifer*)
2. Aren (*Arenga pinnata*)
3. Sagu (*Metroxylon sagu Rottb*)

Minyak Atsiri



1. Gaharu (*Aquilaria sp.*)
2. Kayu Putih (*Melaleuca leucadendron*)
3. Keratanga (*Cajuputa odorata*)
4. Serai Wangi (*Cymbopogon citratus*)

KEBERLANJUTAN RHL

PERENCANAAN

Integrasi
Perencanaan Tata
Ruang dan Tata
Kelola Sumberdaya

Sinergi/Kolaborasi
Perencanaan Antar
Es.I, Antar Sektor,
Pusat dan Daerah

Komunikasi dan
Rekayasa Sosial

PELAKSANAAN

Transparansi dan Akuntabilitas
pelaksanaan kegiatan RHL

Penggunaan pendekatan pemanfaatan
lahan efektif pada kesesuaian jenis dan
manajemen landscape serta
manajemen pengelolaan sumberdaya
tingkat tapak

Penggunaan Teknologi Informasi
Terkini dan kegiatan Monitoring dan
Evaluasi Hasil RHL

PEMANFAATAN & PENGELOLAAN

Jaminan Investasi
Tanaman dan Nilai
Riil Pemanfaatan &
Pengelolaan (Tata
Kelola dan Rantai
Pemasaran)

KEBERLANJUTAN PENGELOLAAN

Membangun Kesadaran Socialenvironmental

Socialenvironmental Awareness



Literasi RHL

**Penelitian,
Pembelajaran dan
Knowledge
Sharing**

**Memulihkan,
Mempertahankan &
Meningkatkan
Kualitas LHK**

Terima Kasih

